

SKRIPSI 56

**PENGARUH ELEMEN FISIK
TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG
LAPANGAN KEBUMEN CIREBON**



**NAMA : ANDANTI EVELINE
EMMANUELLA ALPHADIANTO**

NPM : 6112001176

PEMBIMBING: IR. MIRA DEWI PANGESTU, M.T.

KO-PEMBIMBING: DR. KAMAL ABDULLAH ARIF, IR., M.ENG

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**PENGARUH ELEMEN FISIK
TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG
LAPANGAN KEBUMEN CIREBON**



**NAMA : ANDANTI EVELINE
EMMANUELLA ALPHADIANTO**

NPM : 6112001176

PEMBIMBING

Ir. Mira Dewi Pangestu, M.T.

KO-PEMBIMBING

Dr. Kamal Abdullah Arif, Ir., M.Eng.

PENGUJI:

Dr. Nancy Yusnita Nugroho, S.T., M.T.

Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andanti Eveline Emmanuella Alphadianto
NPM : 6112001176
Alamat : Jl. Bukit Jarian No.26, Hegarmanah, Kecamatan Cidadap,
Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Elemen Fisik Terhadap Perilaku Pengunjung
Lapangan Kebumen Cirebon

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2024



Andanti Eveline Emmanuella Alphadianto

Abstrak

PENGARUH ELEMEN FISIK TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG LAPANGAN KEBUMEN CIREBON

Oleh

Andanti Eveline Emmanuella Alphadianto

NPM: 6112001176

Cirebon, kota pelabuhan di pesisir utara Jawa, kaya akan budaya berkat sejarahnya sebagai titik temu para pedagang dan pendatang dari berbagai penjuru dunia. Keberagaman ini tercermin dari pemukiman yang terbentuk berdasarkan latar belakang budaya, seperti Kampung Arab Panjunan, Desa Kanoman, dan kawasan Kebumen yang dulunya merupakan pusat pemerintahan kolonial Belanda. Upaya revitalisasi arsitektur telah dilakukan di Panjunan dan Kanoman untuk menghidupkan kembali nilai sejarah dan mengembangkan pariwisata. Penelitian ini berfokus pada Lapangan Kebumen, sebuah ruang terbuka publik yang lama dikenal sebagai Alun-alun Kebumen. Lapangan ini memiliki nilai sejarah penting sebagai pusat pemerintahan kolonial di masa lalu, untuk menggali potensinya sebagai ruang terbuka hijau yang dapat menjembatani perpaduan budaya dan memperkuat keterhubungan sejarah antara ketiga kawasan tersebut. Namun, pemanfaatan Lapangan Kebumen belum optimal karena beberapa masalah terkait elemen dan desain fisiknya.

Melalui observasi awal, ditemukan beberapa elemen fisik di Lapangan Kebumen berada dalam kondisi kurang terawat dan rusak. Adapula elemen fisik yang memiliki kecenderungan untuk diinterpretasikan dengan keliru oleh pengunjung. Penelitian dilakukan dalam ranah arsitektur perilaku dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi elemen dan desain fisik di Lapangan Kebumen, serta memaparkan bagaimana elemen-elemen tersebut mempengaruhi perilaku pengunjung secara mendalam. Metode observasi melalui pemetaan perilaku digunakan untuk melihat potensi elemen fisik yang ada dan ragam perilaku yang ditunjukkan oleh pengunjung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidakefektifan pada sebagian besar elemen fisik yang telah ada di Lapangan Kebumen untuk berperan sebagai ruang terbuka publik yang inklusif bagi seluruh penggunanya. Adapun ketidakefektifan ini terlihat dari adanya ketidaksesuaian antara fungsi elemen fisik dengan cara pemanfaatannya oleh pengguna. Kecenderungan pemanfaatan ruang tertentu timbul sebagai respons terhadap tata letak fisik lapangan yang menyebabkan tidak banyak area lapangan yang aktif digunakan. Temuan di dalam penelitian ini dievaluasi untuk kemudian menjadi dasar argumen dalam perumusan rekomendasi perbaikan elemen fisik Lapangan Kebumen guna meningkatkan kualitasnya sebagai ruang terbuka publik.

Tiga rekomendasi dihasilkan untuk menjadi opsi perbaikan yang dapat dilakukan. Rekomendasi pertama mengusulkan perancangan ulang secara menyeluruh dengan memodifikasi setiap sudut elemen dan desain fisik Lapangan Kebumen agar lebih sesuai dengan preferensi pengguna terbanyak. Rekomendasi kedua mengusulkan perubahan pada sebagian elemen fisik lapangan yang paling krusial. Serta, rekomendasi ketiga yang meminta kepada baik pengunjung maupun pengguna untuk dapat bersama-sama mentoleransi elemen dan desain fisik yang ada, dimana modifikasi yang dilakukan lebih fokus pada pemanfaatan ruang yang ada saat ini dan meningkatkan kualitasnya. Ketiga rekomendasi yang diajukan ini dapat ditinjau kembali oleh pemerintah daerah kota Cirebon dengan mengacu pada kaidah dan agenda yang dimiliki pemerintah.

Kata-kata kunci: Cirebon, Lapangan Kebumen, ruang terbuka publik, arsitektur perilaku, pemetaan perilaku, elemen fisik, perilaku pengunjung



Abstract

THE INFLUENCE OF PHYSICAL ELEMENTS TOWARDS VISITOR BEHAVIOUR IN LAPANGAN KEBUMEN CIREBON

by

Andanti Eveline Emmanuella Alphadianto

NPM: 6112001176

Cirebon, a port city on the northern coast of Java, is rich in culture due to its history as a meeting point for traders and immigrants from various parts of the world. This diversity is reflected in the settlements that were formed based on cultural backgrounds, such as Kampung Arab Panjunan, Desa Kanoman, and the Kebumen area, which was once the center of Dutch colonial government. Architectural revitalization efforts have been carried out in Panjunan and Kanoman to revive historical values and develop tourism. This research focuses on Lapangan Kebumen, a public open space formerly known as Alun-alun Kebumen. This square holds historical significance as a former colonial government center and has the potential to serve as a green open space that bridges cultural fusion and strengthens historical connections between the three areas. However, the utilization of Lapangan Kebumen has not been optimal due to several issues related to its physical elements and design.

Initial observations revealed that some physical elements in Lapangan Kebumen are poorly maintained and damaged. There are also physical elements that tend to be misinterpreted by visitors. This research is conducted within the realm of behavioral architecture with the aim of identifying and evaluating the condition of physical elements and design in Lapangan Kebumen, as well as explaining how these elements deeply influence visitor behavior. Observational methods through behavioral mapping are used to examine the potential of existing physical elements and the various behaviors exhibited by visitors.

The research findings indicate that most of the existing physical elements in Lapangan Kebumen are not optimal in their role as an inclusive public open space for all users. This suboptimality is evident in the mismatch between the function of physical elements and how they are used by visitors. The tendency to utilize certain spaces arises as a response to the physical layout of the square, resulting in limited active use of the area. The findings of this research are evaluated to serve as the basis for formulating recommendations for improving the physical elements of Lapangan Kebumen to enhance its quality as a public open space.

Three recommendations are generated as options for improvement. The first recommendation proposes a comprehensive redesign by modifying every aspect of the physical elements and design of Lapangan Kebumen to better align with the preferences of the majority of users. The second recommendation suggests changes to the most crucial physical elements of the square. The third recommendation calls for both visitors and users to collectively tolerate the existing physical elements and design, with modifications focused on optimizing the current use of space and improving its quality. These three recommendations can be reviewed by the Cirebon city government with reference to existing regulations and agendas.

Keywords: *Cirebon, Lapangan Kebumen, public open space, behavioral architecture, behavioral mapping, physical elements, visitor behavior*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Pengelola Skripsi 56.
- Dosen pembimbing, Ir. Mira Dewi Pangestu, M.T. atas perannya menjadi bendera sepanjang proses penelitian, masukan dan kritik mengenai penulisan, serta kesediaan untuk meluangkan waktu dan tenaga untuk berdiskusi.
- Dosen ko-pembimbing, Dr. Kamal Abdullah Arif, Ir., M.Eng atas segala masukan dan saran terkait topik penelitian, hiburan yang diberikan di kala penulis kalut, dan pencerahannya mengenai keterhubungan lingkungan serta sejarah kawasan.
- Dosen penguji, Nancy Yusnita Nugroho, S.T., M.T. dan Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc atas masukan dan bimbingan selama proses penelitian.
- Dosen pembimbing MBKM Membangun Desa, Bregas Vikri Prayuko, S.T., M.Sc atas bimbingan dan masukan yang diberikan selama *interlocking* kegiatan skripsi dan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.
- Dosen pengampu mata kuliah pilihan Pengantar Psikologi Lingkungan, Ibu Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T. dan pengampu mata kuliah pilihan Perilaku dalam Arsitektur, Bapak Dr. Baskoro Tedjo atas pengenalan bidang ilmu.
- Aileen Febriani Wijaya, kolega dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat desa Panjunan, rekan kerja yang memberikan semangat dan dukungan moral, serta menemani penelitian di Cirebon.
- Orang tua, adik, dan keluarga peneliti di Lampung.
- Kolega dari Arsitektur UNPAR Angkatan 2020, teman seperjuangan yang telah ada dan menemani peneliti dalam mengarungi ombak perkuliahan.

Bandung, 30 Juni 2024

Andanti Eveline Emmanuella Alphadianto



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
1.8. Sistematika Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kerangka Teori.....	9
2.2. Taman Kota.....	9
2.2.1. Pengertian Taman Kota.....	9
2.2.2. Elemen Kualitas Taman Kota.....	11
2.2.3. Variabel Elemen Pembentuk Kualitas Taman Kota.....	13
2.3. Psikologi Lingkungan.....	16
2.3.1. Teori Stimulus-Respon dalam Psikologi Lingkungan.....	16
2.3.2. Seting Perilaku (<i>Behavioral Setting</i>).....	17
2.3.3. Variabel Seting Perilaku.....	18
2.4. Studi Pustaka.....	21
2.4.1. Psikologi Lingkungan: Teori, Konsep, Metode dan Aplikasi.....	21
2.4.2. Perilaku dan Behavioural Setting.....	22

2.4.3. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.....	22
2.4.4. Jurnal Publik.....	22
2.4.5. Peraturan tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3. Tahap Pengumpulan Data	27
3.3.1. Data Kawasan Cirebon.....	27
3.3.2. Data Objek Studi Lapangan Kebumen Cirebon	27
3.3.3. Data Perilaku Pengunjung	29
3.4. Tahap Analisis Data	31
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	32
BAB 4 PENGARUH ELEMEN FISIK TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG LAPANGAN KEBUMEN CIREBON	33
4.1. Nilai Historis Lapangan Kebumen Cirebon.....	33
4.1.1. Transformasi Kawasan.....	35
4.1.2. <i>Stakeholders</i> Lapangan Kebumen.....	39
4.1.3. Dampak Transformasi Perna Historis Terhadap Perilaku	44
4.2. Desain Elemen Fisik Lapangan Kebumen Ditinjau Dari Persyaratan Taman Kota Sebagai Lingkup Fungsi Objek Studi.....	45
4.2.1. Persyaratan Taman Kota	45
4.2.2. Elemen Pembentuk Kualitas	47
4.2.3. Kesimpulan Temuan	52
4.3. Potensi Elemen Fisik Lapangan Kebumen Untuk Mempengaruhi Perilaku	52
4.3.1. Ukuran dan Bahasa Bentuk	53
4.3.2. Perabot dan Penataan	59
4.3.3. Warna	62
4.3.4. Elemen Lingkungan (suara, temperatur, dan pencahayaan).....	63
4.3.5. Kesimpulan Temuan	64

4.4. Perilaku Pengunjung Menanggapi Desain Elemen Fisik Lapangan Kebumen	65
4.4.1. Pada Pagi Hari.....	65
4.4.2. Pada Siang Hari.....	70
4.4.3. Pada Sore Hari	74
4.4.4. Pada Malam Hari	80
4.4.5. Komparasi Pola Perilaku.....	82
4.4.6. Kesimpulan Temuan	84
4.5. Potensi Perubahan Pada Elemen Fisik Lapangan Kebumen Untuk Meningkatkan Pengaruh Positif Bagi Perilaku Pengunjung	85
4.5.1. Klasifikasi Kondisi Elemen Fisik Saat Ini	85
4.5.2. Perubahan.....	91
4.5.3. Hal Lain yang Perlu Menjadi Pertimbangan.....	99
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	102
Daftar Pustaka	103
LAMPIRAN.....	105





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Cirebon.....	1
Gambar 1.2 Korelasi Kawasan.....	1
Gambar 1.3 Proyek PKM Desa Panjunan.....	2
Gambar 1.4 Posisi Lapangan Kebumen Cirebon dan Bangunan di Sekitarnya.....	3
Gambar 1.5 Peta <i>Keboemen Plein</i> (Era Kolonial)	3
Gambar 1.6 Kondisi Eksisting Lapangan Kebumen di Cirebon	4
Gambar 1.7 Kerangka Penelitian	7
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	9
Gambar 2.2 Taman Kota.....	10
Gambar 2.3 Kategoriasi Taman Kota Menurut Skala Pelayanan	11
Gambar 2.4 Komponen Penting Ruang Publik Taman Kota	12
Gambar 2.5 Komponen Lanskap Taman Kota.....	12
Gambar 2.6 Elemen Pendukung Komponen Lanskap Taman Kota	13
Gambar 2.7 Macam Bentuk Taman	19
Gambar 3.1 Lokasi Lapangan Kebumen di Cirebon.....	26
Gambar 3.2 Komparasi Peta Kawasan.....	28
Gambar 3.3 Data Observasi berupa Sketsa dan Ukuran	28
Gambar 3.4 Data Observasi berupa Foto	29
Gambar 3.5 Pemetaan <i>Stakeholders</i> Setempat.....	30
Gambar 3.6 Diagram Alur	31
Gambar 4.1 <i>Residentskantoor, Cheribon</i>	33
Gambar 4.2 Tugu Titik Nol Kota Cirebon.....	34
Gambar 4.3 Tata Ruang Pusat Pemerintahan Kolonial di Cirebon.....	34
Gambar 4.4 Komparasi Kawasan Lapangan Kebumen Cirebon	35
Gambar 4.5 Komparasi Toponimi Jalan di Sekitar Lapangan Kebumen.....	35
Gambar 4.6 Komparasi Toponomi Jalan di Kawasan Kebumen	36
Gambar 4.7 <i>Cirbon dan Fort de Berchermingh</i>	37
Gambar 4.8 Denah <i>Fort de Beschermer op Tsjeribon</i> dan Peta Cheribon 1886.....	37
Gambar 4.9 <i>Keboemen Plein</i> Tempo Dulu	38
Gambar 4.10 Visualisasi Desain Revitalisasi Lapangan Kebumen Terbaru.....	38
Gambar 4.11 Komparasi Lapangan Kebumen Di Masa Lampau dan Sekarang.....	39

Gambar 4.12 Pemetaan <i>Stakeholders</i> Setempat.....	39
Gambar 4.13 Gedung Gereja Kristen Pasundan (GKP) Bethel.....	40
Gambar 4.14 PT.PPI (Gedung Cipta Niaga).....	41
Gambar 4.15 SMPN 14 (<i>European School</i>).....	42
Gambar 4.16 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Kota Cirebon	43
Gambar 4.17 Kondisi Lapangan Kebumen Sebelum Revitalisasi.....	44
Gambar 4.18 Bentuk Lapangan Kebumen	53
Gambar 4.19 Jalur Pejalan Kaki.....	53
Gambar 4.20 Jalur Pergerakan	54
Gambar 4.21 Pemetaan Elemen Desain Fisik	55
Gambar 4.22 Bangku Taman	55
Gambar 4.23 Denah Kunci Bangku Taman	55
Gambar 4.24 <i>Display</i> Sejarah.....	56
Gambar 4.25 Denah Kunci.....	56
Gambar 4.26 Amphiteater (Tribun)	56
Gambar 4.27 Denah Kunci.....	56
Gambar 4.28 Patung Paksi Naga Liman (Amphiteater).....	57
Gambar 4.29 Denah Kunci.....	57
Gambar 4.30 <i>Signage</i> Nama.....	57
Gambar 4.31 Denah Kunci.....	57
Gambar 4.32 Tandon Air	58
Gambar 4.33 Denah Kunci.....	58
Gambar 4.34 Kotak ACP	58
Gambar 4.35 Denah Kunci.....	58
Gambar 4.36 Pemetaan Teduhan di Lapangan Kebumen	63
Gambar 4.37 Ragam Aktivitas di Lapangan Kebumen Pada Pagi Hari.....	65
Gambar 4.38 Ragam Aktivitas di Lapangan Kebumen Pada Siang Hari.....	70
Gambar 4.39 Ragam Aktivitas di Lapangan Kebumen Pada Sore Hari.....	74
Gambar 4.40 Ragam Aktivitas di Lapangan Kebumen Pada Malam Hari.....	81
Gambar 4.41 Komparasi Pola Pegerakan Pengunjung dan Pemanfaatan Ruang	82
Gambar 4.45 Contoh Penyediaan Elemen Fisik Opsi 3 (Tiga)	92
Gambar 4.44 Contoh Penyediaan Elemen Fisik Opsi 2 (Dua).....	94
Gambar 4.42 Contoh Penyediaan Elemen Fisik Opsi 1 (Satu) – a.....	97

Gambar 4.43 Contoh Penyediaan Elemen Fisik Opsi 1 (Satu) - b..... 98





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Elemen Pembentuk Kualitas Taman Kota	14
Tabel 2.2 Teori Warna Goethe.....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1 Pemenuhan Aspek Persyaratan Taman Kota	45
Tabel 4.2 Ketersediaan Elemen Pembentuk Kualitas	47
Tabel 4.3 Penataan Elemen Fisik.....	59
Tabel 4.4 Warna Elemen Fisik Lapangan Kebumen	62
Tabel 4.5 Pola Pergerakan Pengunjung dan Pemanfaatan Ruang di Pagi Hari	65
Tabel 4.6 Identifikasi dan Analisis Hubungan Elemen Fisik dan Perilaku di Pagi Hari ..	66
Tabel 4.7 Pola Pegerakan Pengunjung dan Pemanfaatan Ruang di Siang Hari.....	70
Tabel 4.8 Identifikasi dan Analisis Hubungan Elemen Fisik dan Perilaku di Siang Hari	71
Tabel 4.9 Pola Pergerakan Pengunjung dan Pemanfaatan Ruang di Sore Hari	74
Tabel 4.10 Identifikasi dan Analisis Hubungan Elemen Fisik dan Perilaku di Sore Hari	75
Tabel 4.11 Pola Pergerakan Pengunjung dan Pemanfaatan Ruang di Malam Hari	80
Tabel 4.12 Identifikasi dan Analisis Hubungan Elemen Fisik dan Perilaku di Malam Hari	81
Tabel 4.13 Rekap Ragam Aktivitas Pengunjung Lapangan Dalam Empat Periode Waktu	83
Tabel 4.14 Klasifikasi Kondisi Elemen Fisik Lapangan Kebumen	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lama Tahun 1886 Kawasan Kebumen Cirebon.....	105
Lampiran 2 Peta Lama Tahun 1918 Kawasan Kebumen Cirebon.....	106
Lampiran 3 Peta Lama Tahun 1946 Kawasan Kebumen Cirebon.....	107
Lampiran 4 <i>Fort de Beschermingh</i>	108
Lampiran 5 Kunjungan ke GKP (Gereja Kristen Pasundan) Bethel.....	109
Lampiran 6 Diskusi Dengan PT.PPI (Pegguna Gedung Cipta Niaga).....	109
Lampiran 7 Kunjungan ke Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman (DPRKP)	110
Lampiran 8 Gambar Kerja Lapangan Kebumen - Denah Situasi	110
Lampiran 9 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Denah <i>Hard Scape</i>	111
Lampiran 10 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Denah <i>Floor Finishing</i>	111
Lampiran 11 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Denah <i>Furniture</i>	112
Lampiran 12 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Denah <i>Soft Scape & Vegetation</i>	112
Lampiran 13 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Denah <i>Mechanical & Electrical</i>	113
Lampiran 14 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail <i>Tribune</i>	113
Lampiran 15 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Potongan <i>Tribune</i>	114
Lampiran 16 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail <i>Signage</i>	114
Lampiran 17 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail ACP.....	115
Lampiran 18 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Pedestrian.....	115
Lampiran 19 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail <i>Jogging Track</i>	116
Lampiran 20 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Trotoar	116
Lampiran 21 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail <i>Amphiteater</i>	117
Lampiran 22 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Potongan <i>Amphiteater</i>	117
Lampiran 23 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Bangku Taman.....	118
Lampiran 24 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Lampu Penerangan	118
Lampiran 25 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Bak Kran Siram	119
Lampiran 26 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Perkerasan.....	119
Lampiran 27 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Display Sejarah.....	120
Lampiran 28 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Sumur Resapan	120
Lampiran 29 Gambar Kerja Lapangan Kebumen – Detail Tandon Air.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cirebon, terletak di sisi utara Pulau Jawa, merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan perairan Laut Jawa, menjadikannya sebagai salah satu tempat berlabuh bagi para pendatang dengan beragam latar belakang budaya. Bermula dengan tujuan awal berdagang, hingga banyak di antara mereka yang kemudian tinggal dan menetap di Cirebon. Sifat masyarakat yang ramah dan terbuka yang telah menjadikan kota ini tidak hanya kaya akan sejarah, tetapi juga kultur budayanya yang beragam.



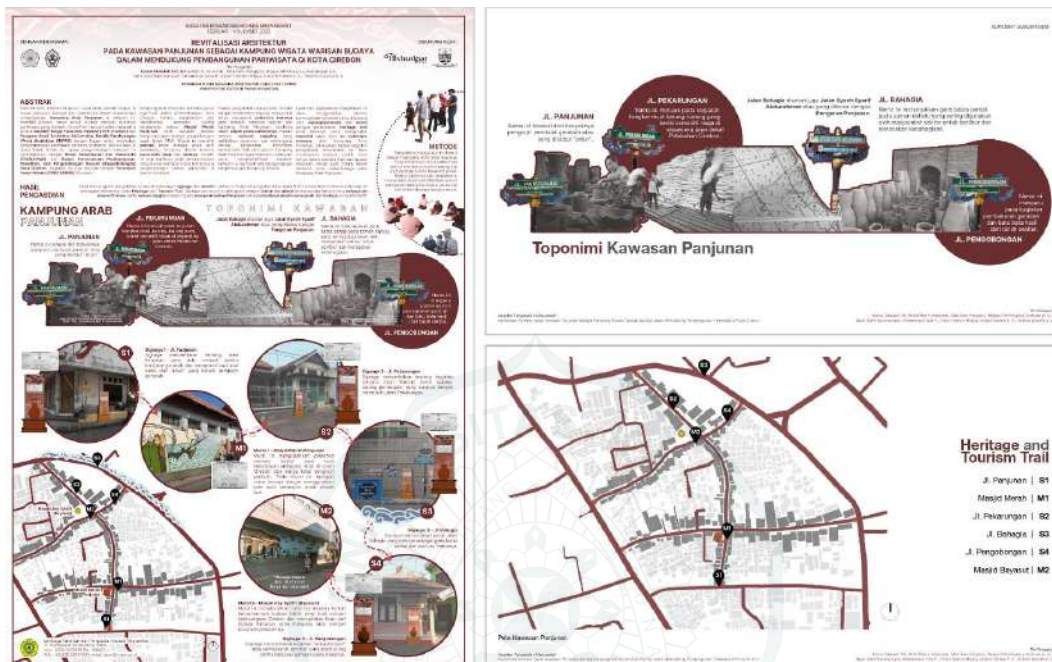
Gambar 1.1 Lokasi Cirebon
Sumber: Google Maps

Masing-masing pendatang menetap di desa yang berbeda-beda namun saling berdekatan: pedagang dari Arab menetap di desa Panjunan, pedagang dari Cina menetap di desa Kanoman, dan rombongan kolonial Belanda menetap di kawasan Kebumen. Semuanya hidup berdampingan dengan masyarakat lokal Cirebon, saling bertukar budaya.



Gambar 1.2 Korelasi Kawasan

Sebelumnya, telah dilakukan upaya revitalisasi arsitektur untuk menghidupkan kembali peninggalan sejarah kawasan dan mengembangkan kawasan wisata di Desa Kampung Arab Panjunan dan Desa Kanoman melalui kerjasama antar institusi pendidikan di bidang arsitektur dan pemerintah daerah setempat dengan merancang sebuah *heritage and tourism trail*.



Gambar 1.3 Proyek PKM Desa Panjunan
 Sumber: Dokumen Tim Pengabdian Masyarakat Panjunan 2023

Dalam program pengabdian lanjutan, hendak dilakukan upaya untuk menyambungkan ketiga kawasan berbeda yang saling berdekatan untuk menjembatani perpaduan budaya dan keterhubungan sejarah. Hal ini sebagai salah satu tanggapan terhadap kebutuhan akan ruang terbuka hijau yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan bersama. Oleh karena itu, Lapangan Kebumen dianggap dapat menjadi lokasi yang tepat untuk hal tersebut. Tidak hanya lokasinya yang strategis, area Kebumen tercatat memiliki nilai dalam sejarah sebagai tempat dimana bangsa kolonial memulai pemerintahannya di Cirebon. Bermula dari pembangunan sebuah benteng pertahanan; Benteng De Beschermingh Cheribon dengan pusat pemerintahan kolonial di dalamnya, dan pasca hancurnya benteng yang merubahnya menjadi Keboemen Plein, sebuah alun-alun dengan bangunan-bangunan penting di era kolonial terbangun di sekitarnya.



Gambar 1.4 Posisi Lapangan Kebumen Cirebon dan Bangunan di Sekitarnya

Transformasi yang beragam dalam suatu wilayah tidak hanya mempengaruhi struktur fisiknya, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada perilaku penghuni dan pengunjung yang beraktivitas di sana. Dalam sebuah teori Psikologi Lingkungan, ditegaskan bahwa sebuah lingkungan, baik buatan maupun alami, memiliki peran sebagai stimulus yang memengaruhi respons perilaku seseorang. Dengan kata lain, arsitek mampu bertindak sebagai *mastermind* atau dalang yang berusaha mengatur perilaku pengunjung suatu tempat sesuai dengan setting yang diinginkan atau yang seharusnya terjadi. Oleh karena itu, dalam kasus Lapangan Kebumen Cirebon, transformasinya dapat dikatakan memainkan peran penting dalam mengubah perilaku pengunjungnya.



Gambar 1.5 Peta Keboemen Plein (Era Kolonial)
Sumber: Digital Collections of Universite Leiden

Lingkungan fisik menjadi kontributor terbesar, menunjukkan bahwa kondisi tempat yang dibentuk dengan baik akan membentuk perilaku pengunjung sesuai dengan *setting* yang diinginkan. Sebaliknya, kondisi yang kurang baik akan membuat pengunjungnya keliru dalam menterjemahkan *setting* perilaku. Dalam konteks *setting* perilaku, elemen fisik memiliki potensi besar untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Elemen fisik dalam sebuah lingkungan buatan mengacu pada komponen fisik pembentuk tata ruang dan karakter visual. Sehingga, sebagai contoh, elemen fisik sebuah lapangan seharusnya mencakup: lansekap, aksesibilitas, furnitur luar ruangan, struktur arsitektural, pencahayaan, dan masih ada lagi. Dengan memperhatikan elemen-elemen tersebut, ruang yang indah, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat diciptakan.

Namun, sangat disayangkan bahwa Lapangan Kebumen saat ini dalam kondisi yang kurang memadai. Beberapa elemen fisik kurang terawat hingga terbengkalai, bahkan ada yang sudah rusak sehingga tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Masalahnya tidak berhenti di situ, beberapa elemen fisik lapangan ini justru berpotensi menjadi sumber kebingungan bagi pengunjungnya, gagal tersampaikan dengan baik sebagai stimulus. Secara ringkas, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut: pemetaan ruang yang tidak biasa, pilihan material yang tidak tepat, kurangnya penyesuaian dengan kebutuhan pengguna, dan fasilitas yang kurang memadai.



Gambar 1.6 Kondisi Eksisting Lapangan Kebumen di Cirebon

Meskipun Lapangan Kebumen dahulunya berada di pusat pemerintahan kolonial di Cirebon, perannya saat ini tidak lagi sama. Berbagai perubahan pada elemen fisik Lapangan Kebumen menyebabkan berbagai respons perilaku yang berbeda. Oleh karena itu, timbul ketertarikan terkait pengaruh transformasi kawasan Kebumen, terutama di segi perubahan lingkungan fisik Lapangan Kebumen dan bagaimana elemen fisiknya mempengaruhi perilaku pengunjungnya. Melalui penelusuran dari perspektif arsitektur perilaku, dapat ditelusuri faktor-faktor yang memengaruhi perubahan pola perilaku pengunjung setelah transformasi, serta bagaimana lingkungan sebagai stimulus memengaruhi respons perilaku manusia, terutama di Lapangan Kebumen Cirebon.

1.2. Perumusan Masalah

Kondisi Lapangan Kebumen di Cirebon saat ini menunjukkan adanya beberapa elemen fisik yang cenderung terlihat kurang efektif dalam merangsang perilaku pengunjung. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terkait bagaimana elemen fisik yang ada di lapangan dapat mempengaruhi perilaku pengunjung, dengan pendekatan arsitektur perilaku, khususnya dalam konteksnya sebagai ruang terbuka publik/ taman kota.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana desain elemen fisik Lapangan Kebumen saat ini ditinjau dari persyaratan taman kota sebagai lingkup fungsi objek studi?
2. Bagaimana desain elemen fisik Lapangan Kebumen saat ini mempengaruhi perilaku pengunjung?
3. Sejauh mana potensi perubahan yang dapat dilakukan pada elemen fisik Lapangan Kebumen untuk meningkatkan pengaruh positifnya bagi perilaku pengunjung?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi desain elemen fisik Lapangan Kebumen Cirebon
2. Memaparkan pengaruh desain elemen fisik Lapangan Kebumen Cirebon saat ini terhadap perilaku pengunjungnya.
3. Merumuskan usulan perubahan untuk meningkatkan pengaruh positifnya bagi perilaku pengunjung.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perubahan peran historis Lapangan Kebumen di Cirebon mempengaruhi transformasi elemen fisik serta perilaku pengunjungnya. Sehingga, hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang interaksi kompleks antara sejarah, lingkungan fisik, dan perilaku manusia di ruang terbuka publik. Penelitian ini juga akan memberikan evaluasi yang komprehensif tentang pengaruh kondisi fisik Lapangan Kebumen terhadap persepsi dan perilaku pengunjung saat ini dan dapat digunakan dalam perencanaan strategi perbaikan yang lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

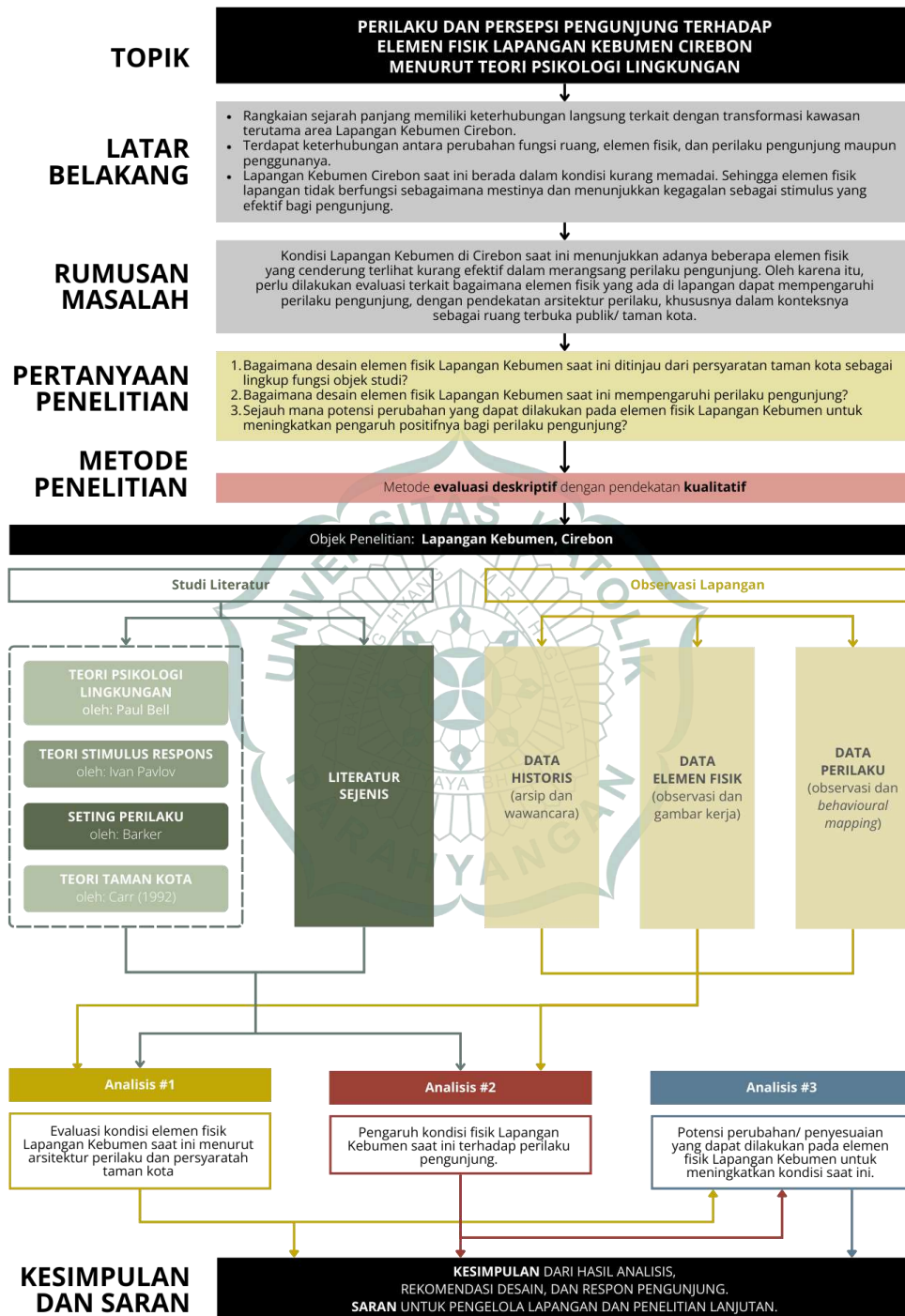
Upaya mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakefektifan fungsi Lapangan Kebumen, dapat memberikan pandangan yang jelas tentang tantangan yang dihadapi dalam menjaga dan memelihara ruang terbuka publik. Sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan rekomendasi konkret untuk perubahan dan penyesuaian yang diperlukan guna mengatasi permasalahan yang ada, serta sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan elemen fisik Lapangan Kebumen di Cirebon. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan pembangunan kota Cirebon yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada poin-poin pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup objek studi dibatasi pada Lapangan Kebumen Cirebon dengan batas kawasan sekitar daerah Kebumen, Cirebon.
2. Lingkup pembahasan penelitian adalah pengaruh elemen fisik terhadap persepsi dan perilaku pengunjung.
3. Lingkup pembahasan psikologi lingkungan pada objek adalah pada peran stimulus-respon (keterhubungan sebab-akibat) dalam sebuah setting perilaku.
4. Lingkup pembahasan ruang terbuka publik berupa taman kota sebagai batasan fungsi objek studi yang disesuaikan dengan fungsi dalam *masterplan* pemerintah daerah.
5. Lingkup pendataan meliputi pengamatan langsung dan pemetaan.
6. Lingkup pembahasan penelitian tidak meliputi elemen non-fisik, aspek kenyamanan guna pengunjung, dan efisiensi biaya.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.7 Kerangka Penelitian

1.8. Sistematika Penelitian

Dalam rangka memaparkan penelitian ini dengan jelas dan runut, materi penelitian dikelompokkan dalam beberapa bagian dengan sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian yang menghasilkan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta kerangka penelitian yang menjadi pedoman alur penelitian dalam menghubungkan teor dan analisis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meninjau teori dari literatur yang berkaitan dengan ruang terbuka publik: taman kota dan psikologi lingkungan yang dirangkum bersamaan dalam kerangka teori mengkaji hubungan elemen fisik dengan persepsi dan perilaku pengunjung.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan jenis penelitian serta metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam bab ini, dijabarkan teknis penelitian terkait tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data.

BAB IV: DATA OBJEK STUDI: LAPANGAN KEBUMEN CIREBON

Bab ini memaparkan data historis maupun data fisik yang dimiliki oleh Lapangan Kebumen dan kawasan di sekitarnya.

BAB V: EVALUASI KONDISI DAN DESAIN ELEMEN FISIK LAPANGAN KEBUMEN TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG

Bab ini berisikan proses analisis pembahasan yang dikorelasikan dengan konteks fungsi ruang terbuka publik yaitu perilaku pengunjung Lapangan Kebumen Cirebon.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini menyimpulkan hasil analisis dari BAB untuk menjawab kembali pertanyaan penelitian dan mengkaitkannya dengan isu penelitian.